

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Pendekatan Masalah

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif artinya data yang dikumpulkan berupa kata-kata yang berasal dari berbagai sumber yang telah didapatkan dengan disesuaikan menurut kebutuhan penelitian. Kualitatif merupakan hasil pengumpulan data yang kemudian dideskripsikan dengan menggunakan kata-kata tertulis, dalam artian bukan dalam bentuk angka sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap fokus permasalahan yang sedang diteliti.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis tentang penamaan nama-nama, visualisasi dan bentuk, serta makna yang difokuskan pada 20 nama jenis hewan mitologi Jepang. Adapun 20 nama hewan mitologi yang diteliti pada penelitian ini, antara lain: *Tengu, Kappa, Tanuki, Kitsune, Jorogumo, H , Yamata no Orochi, Inugami, Yatagarasu, Komainu, Kirin, Maneki Neko, Shachihoko, Nue, Nekomata, Genbu, Seiryu, Byakko, Suzaku, dan Baku.*

C. Sumber Data

Jenis data penelitian bersifat kualitatif, artinya data berupa narasi, ungkapan, dan tanda yang terdapat dalam buku teks yang menjadi objek dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan sumber data yang berasal dari buku, penelitian-penelitian terdahulu, jurnal, artikel dan internet.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam tahap pengumpulan data pada penelitian ini ialah metode kepustakaan dan teknik catat. Metode kepustakaan adalah metode pengumpulan data yang menggunakan buku atau referensi berkenaan dengan masalah yang sedang dibahas. Sedangkan teknik catat yakni mencatat hal-hal yang diperlukan dalam proses analisis data.

E. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data mengenai penamaan nama-nama hewan mitologi di Jepang, digunakanlah analisis morfologis yang mengkaji secara linguistik mengenai proses pembentukan nama. Deskripsi penjabaran visualisasi dan bentuk hewan mitologi berdasarkan perspektif antropinguistik. Selanjutnya, data dianalisis berdasarkan kajian semantik untuk menganalisis makna hewan mitologi tersebut (Sutedi: 2004).

